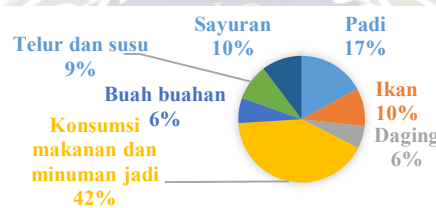


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia perkembangan makanan dan minuman siap saji, memiliki konsumsi yang tinggi pada daerah perkotaan, hal tersebut terbukti berdasarkan data badan pusat statistik Indonesia mengenai Rata-Rata Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang pada tahun 2013.



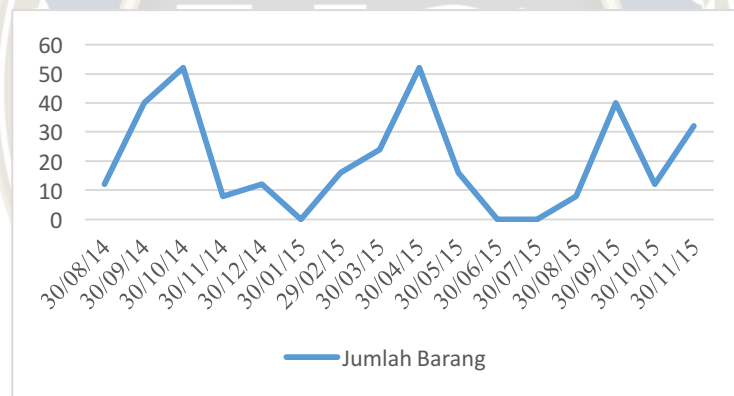
**Gambar 1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013.**

Sumber: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/966> (diakses 20-08-2016)

Konsumsi per kapita mengenai makanan dan minuman pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa konsumsi makanan dan minuman siap saji di perkotaan cukup tinggi dibandingkan dengan padi, daging, dan ikan. Pengeluaran per kapita makanan dan minuman siap saji di perkotaan mencapai hingga Rp.130.449.-, sehingga hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di perkotaan cenderung membeli makanan dan minuman siap saji dibandingkan dengan membeli bahan dasar makanan secara langsung. Makanan dan minuman siap saji memiliki jenis yang beragam antara lain adalah olahan daging sapi, olahan sayuran dan olahan daging ayam. Data yang ada, dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2013), menunjukkan bahwa jumlah konsumsi makanan dan minuman siap jadi memiliki presentase tertinggi, dengan begitu peluang untuk memiliki usaha yang bergerak pada industri makanan siap saji memiliki potensi yang menjanjikan, meski adanya

kompetensi yang tinggi dikarenakan makanan merupakan kebutuhan pokok sehari-hari untuk masyarakat.

DEMADI adalah usaha yang didirikan pada bulan April tahun 2014, dengan produk yang ditawarkan adalah ayam goreng kampung yang disajikan dengan bahan tradisional. Ayam goreng DEMADI berkisar di harga Rp.60.000,- per satu ekornya. Usaha DEMADI didirikan oleh dua mahasiswa Universitas Ciputra dimana tiap anggota memiliki peran penting dalam bagian produksi oleh Adi Kurnia Rachman dan bagian pemasaran dan keuangan oleh Demas Varian. Adanya permasalahan yang muncul seiring berjalannya usaha DEMADI, yaitu penurunan dalam melakukan kegiatan operasional usaha.



**Gambar 1.2 Data Penjualan Ayam Goreng DEMADI selama Semester Lima hingga Semester Tujuh.**

Sumber: Data diolah (2016).

Gambar 1.2 menunjukkan data penjualan ayam goreng DEMADI selama semester lima hingga semester tujuh bahwa adanya fluktuasi dalam penjualan. Penjualan DEMADI yang meningkat apabila adanya pertemuan anggota yang signifikan disebabkan oleh adanya target yang diberikan oleh fasilitator pada program studi *Entrepreneurial Project*, sebaliknya penjualan mulai menurun apabila semester akan berakhir atau menjelang libur kuliah dikarenakan kesibukan

tiap anggota diluar usaha DEMADI, yang mengakibatkan kegiatan operasional dan rapat proyek sering ditiadakan. Diasumsikan bahwa komitmen diantara anggota yang tidak terjalin dengan baik dikarenakan masalah internal di dalam usaha, sehingga usaha DEMADI hanya berjalan jika anggota memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan operasional dan rapat.

Komitmen merupakan sifat individual yang merupakan sikap atau perilaku yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap individu yang memiliki komitmen yang kuat berarti memiliki motivasi berprestasi dan etos kerja, sebagaimana dalam suatu usaha diharapkan sumber daya manusia dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam organisasi. Menurut Ivancevich *et al.* dalam Wibowo (2016), menyatakan bahwa komitmen adalah perasaan identifikasi, perlibatan, dan loyalitas dinyatakan oleh pekerja terhadap perusahaan. Motivasi berpengaruh pada kondisi yang dapat mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, sehingga dengan menurunnya semangat kerja merupakan ciri dari kurangnya motivasi yang dapat berpengaruh terhadap komitmen dan hasil akhir suatu pekerjaan (Bangun, 2012).

*Passion* pada tiap individu akan berpengaruh terhadap komitmen, dimana hal ini terjadi pada usaha DEMADI, komitmen yang dimiliki tiap individu mulai memudar sehingga berpengaruh langsung terhadap kinerja anggotanya, lalu berdampak pada komunikasi yang tidak terjalin baik terhadap loyalitas atau komitmen organisasional anggota. Penjualan dilakukan untuk memenuhi target yang diberikan oleh program studi *Entrepreneurial Project*, merupakan bentuk kurang optimalnya kinerja anggota usaha DEMADI. Kinerja merupakan masalah

yang sentral dalam kehidupan sebuah usaha, dikarenakan suatu usaha akan mencapai tujuan sangat bergantung pada sebaik apa kinerja yang ditunjukkan oleh anggotanya. Selama usaha DEMADI berjalan telah adanya penurunan kinerja, diasumsikan karena anggotanya tidak dapat bekerjasama sesuai dengan tugas dan target yang sudah disepakati bersama pada awal tiap semesternya.

Milkovich dan Boudreau dalam Priansa (2014), menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat dimana pegawai melaksanakan perkerjaannya sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Permasalahan kurang optimalnya kinerja usaha DEMADI berpengaruh terhadap komitmen anggotanya. Anggota dengan komitmen yang kuat terhadap organisasi akan menampilkan kinerja terbaik serta produktif dalam mengembangkan pekerjaan, sehingga kurang optimalnya kinerja usaha DEMADI jelas berpengaruh terhadap komitmen anggota.

**Tabel 1.1 Data Persentase Kehadiran Rapat DEMADI.**

Semester	Tanggal Pertemuan	Persentase Kehadiran	Keterangan
Semester 7	13/08	100%	-
	20/08	100%	-
	27/08	0%	Rapat ditiadakan karena Demas (pemasaran dan keuangan) tidak hadir dalam rapat ini dikarenakan alasan yang tidak jelas.
	3/09	100%	-
	10/09	100%	-
	17/09	0%	Rapat ditiadakan karena Adi (CEO dan Operasional) ada kepentingan lain diluar proyek.
	24/09	0%	Rapat ditiadakan karena Adi (CEO dan Operasional) sakit
	1/10	0%	Rapat ditiadakan karena kedua anggota berhalangan.
	8/10	0%	Rapat ditiadakan karena kedua anggota berhalangan.
	15/10	100%	-
	22/10	0%	Rapat ditiadakan karena Demas (pemasaran dan keuangan) ada kepentingan lain diluar proyek.
<b>Rata-rata persentase kehadiran</b>	45.45 %		

Sumber: Data diolah (2016).

Tabel 1.1 menunjukkan persentase kehadiran rapat anggota DEMADI selama sebelas minggu terakhir pada semester tujuh tahun 2015 menunjukkan bahwa hanya diadakan lima kali rapat saja. Anggota yang berhalangan hadir beralasan bahwa ada kepentingan lain diluar usaha DEMADI, hal ini menunjukkan bahwa anggota DEMADI lebih mementingkan kepentingan individu dibandingkan kepentingan organisasi, mengingat proses rapat juga merupakan bagian dari proses pengembangan perusahaan. Seperti yang dinyatakan oleh Suparyadi (2015), bahwa komitmen organisasional merupakan sikap yang menunjukkan lebih dari sekedar keanggotaan formal, tetapi juga meliputi sikap menyukai organisasi dan bersedia untuk mengusahakan upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi.

Beberapa uraian yang sudah di jelaskan bahwa terdapat permasalahan mengenai komitmen dari pemilik usaha DEMADI yang dapat dilihat dari jaranganya pertemuan yang dilakukan untuk rapat yang berdampak pada kegiatan produksi yang menurun hal tersebut menyebabkan penurunan penjualan pada akhir semester dan kecilnya pendapatan yang didapatkan pada tiap semester membuat tidak adanya kompensasi yang diberikan usaha DEMADI kepada anggota. Sebab dengan tidak adanya rapat koordinasi dan komunikasi tidak akan terjalin dengan baik selain itu penjualan yang fluktuasi juga menyebabkan tidak adanya pembagian keuntungan maka dapat menyebabkan penurunan komitmen dari anggota DEMADI. Berdasarkan kondisi di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “EVALUASI KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA DEMADI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi komitmen organisasi pada anggota DEMADI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengevaluasi komitmen organisasi anggota usaha DEMADI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informatif dan bahan referensi bagi peneliti lainnya yang menggunakan dan membahas topik yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai saran untuk memperbaiki mengenai pentingnya membangun komitmen organisasi, karena berdampak pada kinerja anggota pada perusahaan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan agar penelitian tidak keluar dari batasan yang ditentukan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah komitmen organisasi dalam usaha DEMADI.